

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesulitan belajar matematika merupakan suatu permasalahan yang sering dijumpai oleh pendidik. Sebagai upaya untuk memberikan pemahaman terhadap permasalahan kesulitan belajar, guru perlu melakukan penanganan dengan menanamkan pemahaman kepada siswa. Menjadi seorang guru dituntut untuk mencermati jenis kesulitan apa yang dialami dan cara untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa. Terutama pada mata pelajaran matematika materi jarak, waktu dan kecepatan, banyak siswa mengalami kesulitan untuk memahaminya, sehingga perlu penanaman konsep pada siswa, agar siswa mudah memahami materi tersebut.

Hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam Tahun Ajaran 2019/2020 belum maksimal. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas, bahwa sebagian besar siswa memiliki nilai di bawah KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika. Hasil ujian ulangan siswa kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam Tahun Ajaran 2019/2020 dapat digambarkan dalam Tabel 1.1 sebagai berikut ini:

Tabel 1.1 Nilai Ujian Ulangan Siswa Kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam Tahun Ajaran 2019/2020

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
65	≥ 65	10 orang	33,33%
	< 65	20 orang	66,67%
Jumlah		30 orang	100,00%

Sumber : Guru Kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa sebagian besar nilai yang diperoleh siswa belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 65. Secara keseluruhan yang tuntas hanya 10 orang (33,33%) dan

yang tidak tuntas mencapai 20 orang (66,67%). Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam Tahun Ajaran 2019/2020 belum maksimal.

Faktor yang mempengaruhi ketidaktuntasan hasil ujian ulangan siswa tersebut dikarenakan beberapa faktor. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan terjadi saat masa pandemi Covid-19 sehingga penggunaan metode pembelajaran disekolah tersebut belum maksimal, kurang dalam penggunaan media belajar yang mendukung dalam pembelajaran, dan kurang memberi motivasi terhadap siswa, padahal motivasi adalah hal yang sangat penting untuk membantu siswa dalam belajar. Dimiyati dan Mudjiono (2015:239) menyatakan “Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar mengajar”. Sedangkan faktor dari siswa terlihat pada rendahnya minat belajar siswa pada pembelajaran matematika karena telah beranggapan bahwa matematika adalah pembelajaran yang sulit, rendahnya kemampuan siswa dalam memahami soal, rendahnya kemampuan siswa dalam mengkonversikan waktu dan satuan panjang pada saat mempelajari materi jarak, waktu dan kecepatan, hasil belajar siswa belum maksimal karena mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan jarak, waktu dan kecepatan, kurangnya kemauan siswa untuk berusaha dalam pembelajaran matematika.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **Analisis Kesulitan Belajar Matematika Materi Jarak, Waktu Dan Kecepatan Siswa Kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam Tahun Ajaran 2020/2021.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran matematika kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam Tahun Ajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi belum maksimal.
2. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi belum maksimal.
3. Pemberian motivasi kepada siswa belum maksimal.

4. Minat belajar matematika siswa rendah.
5. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami soal.
6. Masih banyak siswa tidak memahami cara mengkonversikan waktu dan satuan panjang.
7. Siswa sulit menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan jarak, waktu dan kecepatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian lebih terarah. Pada penelitian ini masalah yang diteliti adalah menganalisis kesulitan belajar dan faktor penyebab kesulitan belajar pada materi jarak, waktu dan kecepatan siswa kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam Tahun Ajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana gambaran kemampuan dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan materi jarak, waktu dan kecepatan siswa kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam Tahun Ajaran 2020/2021?
2. Apa kesulitan dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan materi jarak, waktu dan kecepatan siswa kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam Tahun Ajaran 2020/2021?
3. Apa faktor penyebab kesulitan dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan materi jarak, waktu dan kecepatan siswa kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam Tahun Ajaran 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan materi jarak, waktu dan kecepatan siswa kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui apa kesulitan dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan materi jarak, waktu dan kecepatan siswa kelas V SD Negeri 040551 Lau Pakam Tahun Ajaran 2020/2021.
3. Untuk mengetahui apa faktor penyebab kesulitan dalam menyelesaikan masalah berkaitan dengan materi jarak, waktu dan kecepatan siswa kelas V SD Negeri 040551 Tahun Ajaran 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang penyebab kesulitan belajar pada materi jarak, waktu dan kecepatan. Beberapa manfaat penelitian pada rumusan masalah di atas yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa dalam materi jarak, waktu dan kecepatan.
2. Manfaat bagi guru, memberikan informasi tentang penyebab kesulitan dalam materi jarak, waktu dan kecepatan yang sering dialami oleh siswa, sehingga dapat melakukan upaya untuk mengurangi kesulitan belajar matematika dan memotivasi guru untuk senantiasa meningkatkan pemahaman tentang konsep pembelajaran materi jarak, waktu dan kecepatan yang sesuai dengan karakter siswa sehingga kualitas belajarnya dapat meningkat.
3. Manfaat bagi peneliti, bagi peneliti yang lain agar penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.